



































Top Three Things - Indonesia

Pelemahan pasar. Sentimen pasar AS kembali berlangsung tertekan semalam, menyusul kebijakan terbaru oleh pemerintah AS yang membatasi akses China terhadap teknologi chip AS. Indeks saham S&P 500 turun 0,75% sementara Nasdaq melemah lebih dari 1%. Dolar AS diperdagangkan melemah terbatas.

Lebih waspada? Beberapa pejabat the Fed turut menyampaikan penilaiannya terhadap arah pergerakan suku bunga kedepannya, yang cenderung kurang *hawkish* dari sebelumnya. Charles Evans misalnya, menyatakan bahwa suku bunga harus meningkat ke level yang membuat the Fed nyaman untuk berhenti (*pause*) tanpa mengakibatkan risiko pengetatan yang berlebihan, namun menekankan bahwa terdapat “ketidakpastian yang besar” terhadap di mana level tersebut akan tercapai. Lainnya, Lael Brainard menyatakan bahwa terdapat alasan bagi the Fed untuk berhati-hati, menambahkan bahwa dampak dari kenaikan suku bunga sebelumnya masih berlangsung.

Ekspansi bandara. Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, menyatakan bahwa pemerintah sedang melakukan pembicaraan dengan produsen mobil Astra International untuk memperluas Bandara Internasional Komodo di kawasan pariwisata Labuan Bajo, guna mengantisipasi kedatangan wisatawan yang lebih tinggi. Kementerian juga menambahkan bahwa perluasan terminal dan landasan pacu akan menelan biaya Rp1 triliun (USD66 juta).

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3612.4	-0.7	-1.8	-11.2	-17.7	-24.2
Euro Stoxx 50		3356.9	-0.6	0.4	-6.0	-17.6	-21.9
Nikkei		27116.1	-0.7	3.4	-3.9	-3.3	-5.8
MSCI EM		884.8	-1.4	-1.0	-8.8	-30.1	-28.2
JCI		6994.4	-0.5	-0.2	-3.4	8.3	6.3
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.31	0	21	75	399	357
5Y US Treasury		4.14	0	32	74	311	291
10Y US Treasury		3.88	0	32	64	234	244
5Y Indonesia		6.76	6	11	24.5	166	169
10Y Indonesia		7.26	4	2	11.6	103	90
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.91	8	15	71	379	370
6M LIBOR		4.38	8	15	63	423	405
1M JIBOR		4.90	0	2	75	134	135
3M JIBOR		5.15	0	1	91	140	140
6M JIBOR		5.34	0	5	102	143	143
12M JIBOR		5.66	0	6	118	159	159
Currencies			% change				
DXY		113.14	-0.1	2.7	3.7	19.9	18.2
EURUSD		0.9702	0.1	-2.8	-4.1	-16.0	-14.6
USDJPY		145.72	0.0	-1.1	-2.0	-22.2	-21.0
GBPUSD		1.1055	0.1	-3.5	-5.3	-18.6	-18.2
AUDUSD		0.6303	-0.3	-3.3	-8.7	-14.5	-13.4
USDIDR		15313	-0.4	-0.1	-3.1	-7.2	-6.9
EURIDR		14837	0.8	1.2	2.0	10.8	8.8
JPYIDR		105.25	0.1	0.2	-1.2	19.5	17.7
SGDIDR		10654	0.2	0.1	-0.2	-1.4	-0.9
Commodities			% change				
WTI		91.13	-0.4	4.9	5.1	25.1	29.0
Brent		96.19	-1.8	8.2	4.9	29.0	31.1
Gold		1669	0.0	-3.3	-3.2	-4.8	-8.7
Copper		7578.5	1.6	0.9	-3.5	-19.0	-22.0
Nickel		22282	-0.4	5.4	0.0	16.5	8.7
Palm Oil		3630	1.1	9.1	0.8	-27.9	-29.6
Implied Volatility			% change				
VIX		32.45	3.5	7.8	42.4	72.9	88.4
1M US T-bill Vol		148.46	-3.2	4.6	22.1	148.9	92.6
Global FX Vol		12.32	2.0	0.3	12.6	87.1	69.4

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

11 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.